

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian mengandung prosedur dan cara dalam melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Metode penelitian berperan penting dalam menghimpun data penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.²

Ditinjau dari lokasi sumber datanya, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti terjun langsung dalam latar obyek yang diteliti. Penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, serta interaksi lingkungan suatu unit social yang meliputi individu, kelompok, lembaga, ataupun masyarakat.³

Selanjutnya ditinjau dari karakteristiknya, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif (*kualitatif research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistic-kontekstual

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 3

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), Hal.16

³ Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), Hal. 22

melalui pengumpulan dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen murni.⁴

Bogdan dan Taylor dalam Moeleong menjelaskan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diteliti. Moeleong mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang bertujuan memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁵

Sedangkan Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan sistem gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.⁶

Pada penelitian kualitatif, peneliti berangkat dari data kemudian menggunakan teori sebagai penjelas dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data. Ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain cenderung bersifat deskriptif,

⁴ Ahmad Tanzeh dkk, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1)*, (Tulungagung: t.p, 2015), Hal. 27

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 4-6

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Hal. 15

menggunakan analisis dengan penalaran induktif, proses pemaknaan lebih menonjolkan penafsiran subjek penelitian (*perspektif subjek*), laporan penelitian disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh keotentikan.⁷

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha menggali dan mengungkap secara mendalam terkait strategi guru dalam pengembangan kecerdasan kinestetik pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih tepatnya pada materi senam irama, permainan bola voli dan permainan kasti di MIN 7 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti adalah segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan data yang diperoleh. Pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti yang berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat hingga hal-hal kecil atau dengan bantuan orang lain.⁸ Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti yakni sebagai instrumen penelitian, lebih tepatnya sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti disebut dengan *Key Instrument*, namun selanjutnya setelah

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, Hal. 15

⁸ Moleong, *Metode Penelitian,* Hal. 9

fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁹

Penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian yakni di MIN 7 Tulungagung. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Selain sebagai instrumen utama dalam penelitian, peneliti juga merupakan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir dan pada akhirnya akan menjadi pelapor yang melaporkan hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti akan berusaha semaksimal mungkin dalam mengumpulkan serta menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan situs di mana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi sesuai dengan bidang ilmu sang peneliti.¹⁰ Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penelitian ini adalah MIN 7 Tulungagung yang berada di Desa Mergayu, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Jarak dari pusat pemerintahan Desa Mergayu \pm 1km. Peneliti memilih MIN 7 Tulungagung dengan pertimbangan sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, Hal. 223-224.

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Hal. 65

1. MIN 7 Tulungagung berada di Desa Mergayu, Kecamatan Bandung yang memiliki akses jalan yang mudah dan dapat peneliti jangkau.
2. MIN 7 Tulungagung merupakan salah satu lembaga dengan peserta didik yang antusias dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
3. MIN 7 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang unggul dalam bidang olahraga. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang berfokus pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Kepala sekolah MIN 7 Tulungagung sangat terbuka dan mendukung penelitian yang dilaksanakan di MIN 7 Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Lofland dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.¹¹

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data adalah sebagai penunjuk dari mana asal informasi atau data-data yang terlibat dalam penelitian. Informasi atau data-data yang diperoleh diharuskan dari sumber data yang tepat. Apabila sumber data yang pada

¹¹ Moleong, *Metode Penelitian*, Hal. 157

penelitian tidak tepat maka dapat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Sumber data primer diperoleh dari observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui strategi guru dalam pengembangan kecerdasan kinestetik peserta didik pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MIN 7 Tulungagung.

Adapun yang menjadi informan dalam wawancara adalah 1 guru PJOK yakni Bapak Angga, 1 guru kelas yang mengajar PJOK yakni Bapak Slamet dan 2 peserta didik dari tingkatan kelas yang berbeda.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada penumpul data (peneliti), misalnya melalui orang lain atau dokumen.¹³ Adapun dalam data sekunder peneliti memperoleh data terkait sejarah berdirinya MIN 7 Tulungagung, visi-misi, kondisi guru, kondisi peserta didik, keiatan KBM, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

¹² Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2003), Hal. 56

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2003), Hal. 62

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data sesuai standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹⁴

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi di mana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berpean serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.¹⁵

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, meliputi:

- a. Kondisi umum lingkungan sekolah
- b. Proses kegiatan yang dilakukan
- c. Keadaan guru
- d. Keadaan peserta didik

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, Hal. 308

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hal.170

- e. Keadaan sarana prasarana sekolah
- f. Denah lokasi sekolah.

Jadi dengan menggunakan metode observasi partisipan ini berarti peneliti dapat melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap kancan penelitian dan sebagai objek penelitian, terutama strategi guru dalam pengembangan kecerdasan kinestetik peserta didik pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MIN 7 Tulungagung.

2. Wawancara mendalam (*in-depth interviews*)

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁶ Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur merupakan wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaan, Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya.¹⁷

Jadi wawancara mendalam merupakan sebuah proses yang mana peneliti sebagai pewawancara dan subjek penelitian merupakan informan yang dilaksanakan dengan cara tanya jawab dengan tujuan untuk mengumpulkan data.

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*...., Hal.170

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 89

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin/bebas terarah. Artinya peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Akan tetapi wawancara yang akan peneliti laksanakan sifatnya tidak mengikat sehingga akan terjadi kemungkinan penambahan atau pengurangan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan. Pada wawancara mendalam ini pertanyaan-pertanyaan ditujukan kepada Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik di MIN 7 Tulungagung.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.¹⁸ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau pengujian akunting.¹⁹

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber stabil, dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu

¹⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, Hal. 81

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, Hal. 91-93

hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, ranskip, buku, agenda dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Metode ini peneliti maksudkan untuk memperoleh data yang sudah terwujud dokumentasi tentang MIN 7 Tulungagung, seperti:

- a. Letak dan keadaan geografis MIN 7 Tulungagung
- b. Sejarah berdirinya MIN 7 Tulungagung
- c. Struktur organisasi di MIN 7 Tulungagung
- d. Data tentang guru maupun karyawan di MIN 7 Tulungagung.
- e. Data tentang peserta didik di MIN 7 Tulungagung
- f. Kondisi sarana prasarana sekolah di MIN 7 Tulungagung
- g. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sesuai dengan fokus penelitian ini di MIN 7 Tulungagung

F. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, Hal. 93

dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data terkumpul.²¹

Selanjutnya Miles dan Huberan dalam Sugiyono menyebutkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga data jenuh. Aktifitas dalam analisis data tersebut meliputi:²²

1. Reduksi data (*reduction*)

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disuse secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisi yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, Hal. 335

²² *Ibid.*, Hal. 338-345

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/vericationi*)

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh data yang valid dari penelitian, peneliti menetapkan prosedur pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teori Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Zainal Arifin, yaitu dengan menggunakan empat kriteria, diantaranya: (a) Kredibilitas (*credibility*), (b) Keteralihan (*transferability*), (c) Keterikatan (*dependability*), dan (d) Kepastian (*confirmability*).²³

Diantara kriteria di atas peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (*credibility*). Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu:

1. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dapat dibedakan menjadi empat macam yakni, triangulasi metode, dilakukan dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi

²³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, Hal. 168

dokumentasi. Kemudian triangulasi antar peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis data. Triangulasi sumber data, dengan menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dan triangulasi terakhir yakni triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas.²⁴ Sedangkan dalam penelitian menggunakan triangulasi metode sebagai cara untuk mengecek keabsahan data di lokasi penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Meyiapkan perlengkapan penelitian.

²⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, Hal. 165

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan:²⁵

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan:²⁶

- a. Reduksi data (*data reduction*)
- b. Penyajian data (*data display*)
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

²⁵ Moleong, *Metode Penelitian.....*, Hal. 127

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian.....*, Hal. 91